

**PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA NEGERI 1 LENGAYANG
KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

**NORIZA PUTRI
NIM. 21023139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang
Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Noriza Putri

NIM/TM : 21023139/2021

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

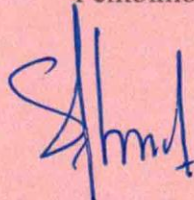
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Ayuthia Mayang Sari, S.Pd, M.Sn.
NIP. 19940130 202203 2 009

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

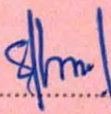
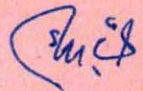
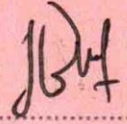
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang
Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Noriza Putri
NIM/TM : 21023139/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratask
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ayuthia Mayang Sari, S.Pd, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Belirda Wulan Dhari, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noriza Putri
NIM/TM : 21023139/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Noriza Putri
NIM/TM. 21023139/2021

ABSTRAK

Noriza Putri. 2026. Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelien ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan memiliki tiga tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun pembelajaran dengan mengacu pada modul ajar Kurikulum Merdeka yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, metode, media, serta asesmen. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan dalam empat kali pertemuan yang berlangsung secara bertahap, yaitu pertemuan pertama membahas pengertian makna dan simbol tari, pertemuan kedua membahas fungsi makna dan simbol tari, pertemuan ketiga membahas makna dan simbol dalam tata rias dan busana tari, serta pertemuan keempat membahas makna dan simbol dalam level dan pola lantai. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran telah melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup, namun guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab serta memanfaatkan media sederhana seperti buku paket dan papan tulis, sehingga keterlibatan dan keaktifan peserta didik masih tergolong rendah dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Pada tahap evaluasi, penilaian lebih menekankan pada asesmen formatif yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap keaktifan, diskusi, dan presentasi peserta didik, serta pemberian umpan balik secara langsung untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi, sedangkan asesmen sumatif tidak dilaksanakan secara khusus dalam bentuk tes akhir.

Kata Kunci: Pembelajaran, Seni Tari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayuthia Mayang Sari, S.Pd, M.Sn.. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Susmiarti, SST., M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Belirda Wulan Dhari, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Teruntuk ayahandaku tersayang, Alm. Arlius, nakhoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Skripsi ini adalah surat yang kutulis dengan tinta rindu, bingkisan kecil untuk seorang lelaki yang pundaknya pernah menjadi bumi tempatku berpijak. Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi, tetapi justru dari ruang itulah aku belajar tentang teguh dan mengerti. Ayah, betapa jahat engkau membiarkan kursimu kosong saat putri kecilmu akan wisuda, menyandang gelar sarjananya. Hari ini, selain rindu dan doa, kuhaturkan gelar S.Pd ini untukmu, sebagai bagian dari janji kecil yang dulu ingin kubuktikan: *“bahwa aku akan tumbuh menjadi seseorang yang tidak mudah menyerah”*. Terimakasih telah menjadi fondasi pertama dalam hidupku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri di atas kakiku sendiri. Jika suatu hari aku terlihat tegar, itu karena aku membawa sebagian jiwamu bersamaku. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga, Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku.
7. Teruntuk Ama tercinta Darnis yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan

untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena Ama harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

8. Kepada Diva Nanda Putri, Aisyah Dwi Sofiani S.Pd, terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bagi penulis selama di perkuliahan ini, membuat penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik selama masa perkuliahan. Kebersamaan kita, tawa, tangis, dan cerita yang kita lalui bersama , telah menjadi bagian tak terlupakan dalam bab kehidupan penulis.

9. Teman-teman Sendratasik 2021 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Seni Tari	10
3. Kurikulum Merdeka	12
4. Strategi Pembelajaran.....	14
5. Perencanaan Pembelajaran.....	15
6. Pelaksanaan Pembelajaran	22
7. Evaluasi	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Jenis Data	33

E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	39
B. Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	51
C. Perencanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	53
D. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	56
E. Evaluasi	72
F. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Kepala Sekolah dan Guru/ Pegawai SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	49
Tabel 2. Daftar Nama Tenaga Non Pendidik SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	50
Tabel 3. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	51
Tabel 4. Pelaksanaan Pembelajaran.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.....	38
Gambar 3. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	39
Gambar 4. Gambar Tampak Depan SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	41
Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	52
Gambar 6. Wawancara dengan Guru Seni Tari SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	53
Gambar 7. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama.....	60
Gambar 8. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua	63
Gambar 9. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ketiga	67
Gambar 10. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Keempat	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Profil Narasumber.....	84
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan	85
Lampiran 3. Modul Ajar	88
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	99
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 6. Buku Paket Seni Tari	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga menyiapkan landasan yang kokoh bagi pembentukan kepribadian, keterampilan, serta sikap peserta didik. Sekolah menjadi salah satu sarana utama yang berperan dalam mendidik generasi muda agar mampu menjadi penerus bangsa yang berkualitas. Proses pendidikan dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap perkembangan individu maupun masyarakat. Interaksi yang baik antara guru dan peserta didik sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Melalui hubungan yang positif, komunikasi yang terbuka, serta dukungan yang tepat, proses pembelajaran dapat menghasilkan capaian yang optimal.

Menurut Saifullah dalam Bagas (2017:1), pendidikan adalah proses pertumbuhan individu yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kekuatan, bakat, kemampuan, serta minatnya. Proses ini berlangsung secara terus-menerus, membawa seseorang dari kondisi belum mampu menuju tingkat keterampilan dan kecakapan yang lebih tinggi. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam menopang kehidupan manusia. Sejalan dengan itu, Lestari dan Hadi (2023:142) menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang dirancang guru untuk memperluas kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir, serta

mengembangkan keterampilan dalam menciptakan pengetahuan baru Pembelajaran harus dipahami sebagai sebuah proses komunikasi yang melibatkan berbagai komponen, baik guru maupun siswa, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu direncanakan terlebih dahulu agar pelaksanaannya terkendali baik dari segi waktu, isi, maupun prosesnya.

Dalam konteks mata pelajaran seni tari, pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap kesenian bangsa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemampuan berekspresi peserta didik. Salah satu materi penting dalam seni budaya adalah seni tari, yang menuntut keseimbangan antara aspek teori dan praktik. Teori diperlukan untuk memahami konsep dasar tari, sedangkan praktik menekankan pada keterampilan motorik, kreativitas, dan ekspresi diri.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru dimulai pada tahun ajaran 2022/2023. Dimana kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan , santai, dan bebas dari tekanan. Kurikulum merdeka belajar menekankan kemampuan pribadi atau soft skill (keahlian), dan pemikiran kreatif. Kurikulum merdeka baru diterapkan beberapa tahun ini, diperlukan evaluasi yang lebih mendalam untuk memastikan bahwa pelaksanaan yang dilakukan tepat dan efektif. Karena tidak ada persiapan yang cukup, maka dari itu guru masih kurang paham menerapkan kurikulum merdeka pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal semester genap Januari- Juni 2025 di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, proses pembelajaran seni tari sudah berlangsung namun belum berjalan dengan baik. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran secara menyeluruh, peneliti terlebih dahulu melakukan survei pada seluruh kelas X di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil survei tersebut, kelas XE/1 dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki permasalahan pembelajaran yang paling menonjol, diketahui bahwa pembelajaran seni tari dengan muatan teori dan mencatat masih didominasi oleh metode ceramah.

Penyampaian materi yang berfokus pada teori tanpa didukung oleh penggunaan media serta strategi pembelajaran yang menarik menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan. Hal ini terutama terlihat pada materi makna dan simbol tari yang disampaikan hanya secara teoritis tanpa dilengkapi dengan contoh visual atau demonstrasi, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut menjadi kurang optimal. Selain itu, keterbatasan pembelajaran di kelas yang belum optimal juga terlihat dari kurangnya variasi metode, media, serta pemanfaatan sumber belajar yang inovatif, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik secara maksimal.

Peserta didik cenderung pasif dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari minimnya keterlibatan peserta didik

dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, selama pembelajaran seni tari, masih ditemukan peserta didik yang berbicara dengan teman sekelasnya dan kurang fokus terhadap materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran belum berjalan secara optimal dan berdampak pada rendahnya keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam memahami materi seni tari. Akibatnya, motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni tari menjadi rendah dan capaian pembelajaran yang diharapkan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, belum sepenuhnya terwujud. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari di sekolah ini memerlukan pendekatan yang lebih bervariasi, interaktif, dan kontekstual, agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih utuh.

Dalam dokumen Capaian Pembelajaran (CP) Seni Tari Fase E kelas X Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari sebagai bentuk ekspresi diri, serta menciptakan karya tari kreasi yang berpijak pada tari tradisi dengan memperhatikan makna dan simbol, baik secara individu maupun kelompok, sebagai wujud aktualisasi diri dalam pembelajaran seni tari. Capaian Pembelajaran tersebut dijabarkan ke dalam Tujuan Pembelajaran (TP), antara lain peserta didik mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi di daerahnya, mempraktikkan gerak tari kreasi dengan pola lantai sederhana, serta melakukan refleksi dan memberikan apresiasi terhadap karya tari teman. Untuk mencapai tujuan

tersebut, guru perlu menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) secara sistematis, dimulai dari pemahaman teori, latihan gerak dasar, eksplorasi, hingga tahap evaluasi dan refleksi. Melalui penerapan ATP ini, peserta didik tidak hanya diharapkan menguasai aspek pengetahuan secara kognitif, tetapi juga berkembang dalam keterampilan praktik, apresiasi, dan sikap kreatif terhadap seni tari pada kelas X, ATP yaitu pemahaman teori.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa CP, TP, dan ATP belum sepenuhnya tercapai. Materi pembelajaran yang diberikan di kelas X fase E, khususnya pada materi makna dan simbol tari, belum terlaksana secara optimal. Hasil observasi di lapangan memperlihatkan bahwa dari 36 siswa hanya 31 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 5 siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran seni tari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka dengan realita hasil belajar siswa di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Selatan, sehingga dapat diketahui gambaran nyata mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk metode, media, strategi, sumber belajar serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran seni tari. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa
2. Keterbatasan pembelajaran di kelas belum optimal
3. Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka batasan pada penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat proses belajar mengajar seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan hasil bagaimana pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini memberikan manfaat berupa penambahan pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Melalui hasil pengamatan, penulis dapat memahami pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru, partisipasi peserta didik, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya proses pembelajaran tersebut.

3. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa, sehingga minat dan motivasi belajarnya meningkat.

4. Manfaat Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana proses pembelajaran seni tari

berlangsung di kelas. Melalui hasil penelitian ini, peserta didik dapat mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan mereka selama kegiatan pembelajaran serta memahami pentingnya peran aktif dalam mengikuti pelajaran seni tari. Selain itu, penelitian ini juga dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai apresiasi dan kedisiplinan dalam proses belajar seni di sekolah.

5. Manfaat Bagi Sekolah

Ini dapat dijadikan sebagai sumber evaluasi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan teknik seni tari serta mendukung pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masa.

- a. Sebagai referensi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada program lainnya, serta dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik di sekolah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada “ Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan” maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan memiliki tiga tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun pembelajaran dengan mengacu pada modul ajar Kurikulum Merdeka yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, metode, media, serta asesmen, sehingga secara konseptual perencanaan sudah tersusun dengan baik dan sistematis.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan dalam empat kali pertemuan yang berlangsung secara bertahap, yaitu pertemuan pertama membahas pengertian makna dan simbol tari, pertemuan kedua membahas fungsi makna dan simbol tari, pertemuan ketiga membahas makna dan simbol dalam tata rias dan busana tari, serta pertemuan keempat membahas makna dan simbol dalam level dan pola lantai. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran telah melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup, namun guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab serta memanfaatkan media sederhana seperti buku paket dan papan tulis, sehingga keterlibatan dan keaktifan peserta didik masih tergolong rendah dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru.

Sementara itu, pada tahap evaluasi, penilaian lebih menekankan pada asesmen formatif yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap keaktifan, diskusi, dan presentasi peserta didik, serta pemberian umpan balik secara langsung untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi, sedangkan asesmen sumatif tidak dilaksanakan secara khusus dalam bentuk tes akhir. Dengan demikian, secara keseluruhan pembelajaran seni tari pada materi makna dan simbol tari telah berjalan sesuai tahapan pembelajaran, tetapi belum mencapai hasil yang optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan metode dan media pembelajaran serta rendahnya partisipasi aktif peserta didik, sehingga diperlukan upaya perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik, termasuk media digital seperti video pembelajaran, guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berdiskusi, sehingga pemahaman terhadap materi dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seni tari, terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran berbasis digital serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang lebih inovatif serta mengkaji aspek lain dalam pembelajaran seni tari agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia).
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik*. Jakarta. Rajawali Pers,
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id.
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Paedagogia*, 11(2), 195-201.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi. Pressindo.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azzahra, I. D., & Yuliasma, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Seni Tari Melalui Model STAD Kelas VIII SMPN 34 Kerinci. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(2), 19-28.
- Azzahra, I. D., & Yuliasma, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Seni Tari Melalui Model STAD Kelas VIII SMPN 34 Kerinci. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(2), 19-28.
- Bagas dan Sukardi. (2017). *Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Narasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dini, J. P. A. U. (2022). Analisis pembelajaran seni melalui finger painting pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2795-2801.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitria, U. H., & Yuliasma, Y. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas

VII SMP Pancasila. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(3), 229-236.

Handoko, N. K., Chamdani, M., & Salimi, M. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas III. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).

Hartono, Jogiyanto. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi

Inayati, U. (2022, August). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).

Karwono, & Mularsih, Heni. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Lestari, A., & Hadi, H. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional (Talempong Pacik) Pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang. *AVANT-GARDE: jurnal ilmiah pendidikan seni pertunjukan*, 1(2), 141-148.

Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. Makassar: UIN Alauddin.

Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.

Medikbudristek. (2022). Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Jakarta.

Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit. Universitas Indonesia.

Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications

Muhammad, R. (2014). Istarani, 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. *Medan: CV Media Persada*.

Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Novibriawan, F. (2023). Literature review: E-learning sebagai sumber dan media belajar dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 31-37.

Parwati, Ni Nyoman, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Sartika, R., Yusandra, T. F., & Satini, R. (2022). PKM SMP Negeri 12 Padang dalam Penerapan Media Pembelajaran dan Teknik Membaca Intensif pada Keterampilan Teks Laporan Percobaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 170-174.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiarti, (2019). Pembelajaran Seni Tari dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa di Mima 29 Miftahul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember
- Sutikno, M. Sobry. (2014). *Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan. Edisi Pertama*. Lombok: Holistica.
- Syaidah, H. R., & Kurniawan, E. Y. (2021). Peran pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa kelas V SDN Kosambi I Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 1-10.
- Wekke, I. S., & Astuti, R. W. (2017). Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 33-46